PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK DI RA MUSLIMAT NU MAMBAUL HUDA MERTOYUDAN MAGELANG KELOMPOK A

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Septi Wiratni
NIM : 12485256

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Septi Wiratni
NIM	: 12485256
Program Studi	: PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
28E35ACF349204557
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Septi Wiratni
NIM. 12485256

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	: Septi Wiratni
NIM	: 12485256
Program Studi	: PGMI
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Konsep Bilangan Pada Anak Di RA Muslimat NU Mambaul Huda Mertoyudan Magelang Kelompok A Semester Genap Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0143/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KONSEP BILANGAN PADA ANAK DI RA MUSLIMAT NU MAMBAUL HUDA MERTOYUDAN MAGELANG KELOMPOK A SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Septi Wiratni

NIM : 12485256

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, Tanggal 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dr. Aninditya SN, M.Pd.

NIP. 19860505 2009 12 2 006

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(Q.S. Asy-Syarh : ayat 6 - 7)

PERSEMBAHAN

S :

Progra daiyah

ABSTRAK

Septi Wiratni, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Konsep Bilangan Pada Anak Di RA Muslimat NU Mambaul Huda Mertoyudan Magelang Kelompok A Semester Genap Tahun Pelajaran 2013 / 2014."Skripsi. Yogyakarta: FakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN SunanKalijaga, 2014.

Pembelajaran konsep bilangan di RA Muslimat NU Mambaul Huda kurang optimal. Anak kurang memperhatikan materi yang diberikan bahkan anak lebih senang dengan dirinya sendiri. Anak merasa kesulitan setiap belajar tentang konsep bilangan.Pemahaman konsep bilangan pada anak di Raudhatul Atfal biasanya dimulai dengan mengeksplorasi benda – benda konkrit yang dapat dihitung dan diurutkan agar anak mudah dalam menafsirkan jumlah suatu benda. Salah satu metodenya adalah menggunakan media gambar.Namun di RA Muslimat NU Mambaul Huda media gambar yang digunakan masih sangatlah minimal, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah dan jari – jari tangan.

Belajar konsep bilangan untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar. Gambar yang jelas dan menarik dapat memberi motivasi tersendiri pada diri anak untuk belajar tentang konsep bilangan. Belajar konsep bilangan menggunakan media gambar menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan anak – anak akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

Dalam hal ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil pada siklus 1 menunjukkan persentase kemampuan konsep bilangan sebesar 40 % dan pada siklus II menunjukan persentase sebesar 67,69 %. Pada siklus II ini sudah disimpulkan bahwa media gambar mampu meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak di RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang.

Kata kunci : Konsep bilangan, media gambar, murid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَمَّا بَعْدَهُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah mengajak kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yangtelah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si selaku ketua program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *DualMode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs.MisbahUlmunir, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd dan Dr. Aninditya SN, M.Pd sebagai penguji yang telah memperbaiki skripsi saya menjadi lebih sempurna.
5. Siti Zumaroh, A.Ma selaku Kepala RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang.

6. Siswa- siswi kelompok B di RA Muslimat NUMambaul Huda JogonegoroMertoyudan Magelang atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Kepada orang tuaku, suamiku tercinta serta anakku tersayang yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan hati.
8. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis

Septi Wiratni

NIM. 12485256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BABI PENDAHULUAN

A. Latar belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 4

E. Kajian Pustaka 4

F. Landasan Teori 5

G. Hipotesis 15

H. Metode Penelitian 15

I. Sistematika Pembahasan 24

J. Kerangka Skripsi 25

BAB II. GAMBARAN UMUM RAUDHATUL ATHFAL MUSLIMAT NU MAMBAUL HUDA JOGONEGORO MERTOYUDAN MAGELANG

A. Letak Geografis 27

B. Sejarah Singkat 28

C. Visi Misi 29

D. Struktur Organisasi 30

E. Keadaan Guru dan Siswa 31

F. Sarana Prasarana 33

G. Proses Kegiatan Pembelajaran 35

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan 38

B. Penerapan Media Gambar 43

C. Pembahasan..... 60

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 : Lembar Observasi..... 18

TABEL 1.2 : Pedoman Wawancara 19

TABEL 1.3 : Kisi – kisi Tidakan Siklus I 21

TABEL 1.4 : Kisi – kisi Tindakan Siklus II..... 23

TABEL 2.5 : Keadaan Guru..... 32

TABEL 2.6 : Keadaan Siswa 32

TABEL 2.7 : Sarana dan Prasarana..... 33

TABEL 2.8 : MacamPermainan di LuarKelas 34

TABEL 2.9 : Macam Permainan Di Dalam Kelas 34

TABEL 2.10 : Tema..... 36

TABEL 3.11 : Hasil Observasi Pra Tindakan 41

TABEL 3.12 : RealisasiPraTindakan 42

TABEL 3.13 : Hasil PengukuranSiklus I 48

TABEL 3.14 : RealisasiSiklus I 49

TABEL 3.15 : Hasil Pengukuran SiklusII 58

TABEL3.16 : Realisasi Siklus II 59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Konsep Bilangan 15

GAMBAR 1.2 : Model PTK 20

GAMBAR 2.3 : Struktur Organisasi..... 30

GAMBAR 2.4 : Susunan Komite 31

GAMBAR 3.5 : Media Gambar Alat Komunikasi 45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Kartu Bimbingan Skripsi
3. Bukti Seminar Proposal
4. Daftar Hadir Seminar
5. Berita Acara Seminar
6. Rencana Kegiatan Harian Siklus I
7. Rencana Kegiatan Harian Siklus II
8. Daftar Siswa Sebagai Subyek
9. Lembar Wawancara I
10. Lembar Wawancara II
11. Lembar Observasi Pra Tindakan
12. Lembar Observasi Siklus I
13. Lembar Observasi Siklus II
14. Catatan Lapangan I
15. Catatan Lapangan II
16. Catatan Lapangan III
17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian
18. Denah Sekolah
19. Peta Sekolah
20. Curriculum Vitae
21. Dokumentasi/Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikian anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembanganjasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1]

Seorang guru harus mengerti, memahami, dan menghayati anak sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tumbuh kembang anak serta kemampuan yang dimiliki oleh setia anak. Guru juga harus membentuk perilaku dan mengembangkan kemampuan dasar dengan menggunakan metode dan media yang sesuai.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidk, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[2]

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat –alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat – alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang – kurangnya dapat mengunakan media pembelajaran yang murah dan

[1] Undang – Undang No. 20 tahun 2003, Sisdiknas.
[2] Undang – Undang No.14 tahun 2005.

efisien, meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.[3]

Seperti RA Muslimat NU Mambaul Huda pada saat tindakan penelitian dengan jumlah subyek 13 anak diperoleh hasil observasi kemampuan konsep bilangan, yaitu pada pra tindakan anak yang mampu mencapai indikator menyebutkan bilangan ada 6 anak, membilang ada 4 anak, mengurutkan bilangan 3 anak, menghubungkan pasangan belum ada anak yang mampu mencapai indikator ini, dan membedakan 2 kmpulan benda ada 1 anak. Pada siklus I, anak yang mampu mencapai indikator menyebutkan bilangan ada 9 anak, membilang ada 8 anak, mengurutkan bilangan 6 anak, menghubungkan pasangan 2 anak dan membedakan 2 kmpulan benda ada 2 anak. Sedangkan pada siklus II anak yang mampu mencapai idikator sudah meningkat yaitu; menyebutkan bilangan ada 13 anak, membilang 9 anak, mengurutkan 8 anak, menghubungkan ada 7 anak, membedakan ada 7 anak. Hal ini dikarenakan anak sering kali kesulitan untuk menerima serta memahami bilangan. Selama ini metode dan media yang digunakan adalah contoh langsung dari guru dan itu bersifat monoton. Mungkin anak merasa jenuh dengan pembelajaan seperti itu.[4]

Melalui media gambar anak akan tertarik dan berminat dalam mengikuti pembelajaran serta suasana pembelajaran akan menjadi

[3] Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

[4] Hasil Observasi di RA M NU Mamba'ul Huda pada tgl 20 januari – 7 februari 2014, Jam 07.30 – 10.00 wib.

kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian belajar konsep bilangan akan lebih mudah diterima oleh anak.

Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk membahas permasalahan diatas dan menjadikannya judul dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu: “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Di RA Muslimat NU Mambaul Huda Mertoyudan Magelang Kelompok A Semester Genap Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam peningkatan kemampuan konsep bilangan pada anak di RA Muslimat NU Mambaul Huda?
2. Bagaimana kondisi awal sebelum adanya media gambar di RA Muslimat NU Mambaul Huda?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan konsep bilangan di RA Muslimat NU Mambaul Huda setelah adanya media gambar?
4. Apa kendala yang dihadapi ketika menggunakan media gambar di RA Muslimat NU Mambaul Huda?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak kelompok A RA Mambaul Huda melalui media gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana keilmuan yang terutama berkaitan dengan meningkatkan kemampuan konsep belajar melalui media gambar.

2. Praktis

   a) Bagi guru, sebagai pengembangan wawasan guru dalam mendidik anak dan menjadi solusi alternatif dalam pengembangan yang berkaitan dengan meningkatkan konsep belajar melalui media gambar pada anak.

   b) Bagi orang tua, sebagai pengembangan wawasan dalam mendidik anak dan sebagai masukan dalam mengembangkan potensi anak terkait dengan kemampuan konsep belajar di lingkungan keluarga.

E. Kajian Pustaka

Sekolah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penulisan yang terkait dengan skripsi ini, yaitu :

1. Skripsi Saudari Endang Lestari, Judul :

Teknik Asosiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Konsep Bilangan Di RA Muslimat NU Salamkanci Mertoyudan Magelang, 2012.. Skripsi ini menyimpulkan bahwa : Teknik asosiasi dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan. [5]

2. Skripsi Saudari Eka Rosadi, Judul :

Penggunaan Media Gambar Dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V MI Al Huda Maguwoharjo Yogjakarta, 2003.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa : Penggunaan media gambar pada pengajaran kata benda bahas arab.[6]

Sedangkan penulis menekankan bahwa media gambar dapat meningkatkan belajar konsep bilangan pada anak. ini menunjukan bahwa kedua skripsi diatas berbeda dengan skripsi penulis.

F. Landasan Teori

1. Media Gambar

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah mempunyai atri antara, perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Terkait dengan pembelajaran, media adalah

[5] Skripsi Endang Lestari, Teknik Asosiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Konsep Bilangan Di RA Muslimat NU Salamkanci Mertoyudan Magelang, 2012. Universitas Muhammadiyah Magelang.

[6] Skripsi Saudari Eka Rosadi, Penggunaan Media Gambar Dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V MI Al Huda Maguwoharjo Yogjakarta, 2003.Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan.[7]

Menurut Hamidjojo dalam Latuheru (1993) mengemukakan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yanga dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.[8]

Sedangkan Umar Hamalik, pakar pendidikan Indonesia menyatakan media sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interes antara guru dan anak didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.[9]

Gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran sendiri, gambar merupakan media yang disukai oleh segala jenis kalangan baik tua maupun muda bahkan anak – anak, laki – laki atau perempuan.[10]

Gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan. Oleh sebab itu, gambar yang akan dipergunakan hendaknya memenuhi kriteria tertentu. Gambar sebagai media pendidikan akan

---

[7] Nurbiana Dhieni, dkk. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.

[8] Azhar Arsyad. Media Pembelajaran. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

[9] Nurbiana Dhieni, dkk. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.

[10] Nurbiana Dhieni, dkk. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.

berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.[11]

Menurut Cece dalam Chusnul menyatakan bahwa media gambar merupakan media visual yang dapat dinikmati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan atau keadaan yang sebenarnya. Media Gambar adalah media visual yang menyajikan pesan melalui huruf dan baik mengenai pemandangan benda / barang maupun suatu kehidupan.[12]

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan media gambar adalah media yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (siswa). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, dapat berbentuk gambar, sketsa atau foto.

a. Kriteria Media Gambar

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang harus ada dalam media gambar antara lain:[13]

a) Keaslian gambar. Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda yang

[11] Oemar Hamalik. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1994.
[12] *http//blogspot.com/2011/05/media gambar.htm.(akses : 28 januari 2014,20.20 wib)*
[13] Oemar Hamalik. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1994.

sesungguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan gambar yang palsu dikatakan asli.

b) Kesederhanaan. Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai peserta didik menjadi bingung dan tidak tertarik pada gambar.

c) Bentuk item. Hendaknya sipengamat dapat memperoleh tanggapan yang tetap tentang obyek-obyek dalam gambar.

d) Fotografi. Anak – anak lebih tertarik pada nilai fotografinya rendah, gambar yang bagus belum tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.

e) Artistik. Segi artistik pada umumnya dapat mempengaruhi nilai gambar. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan dan kelemahan pada media gambar, yaitu :[14]

Kelebihan dari Media Gambar, yaitu :

a) Gambar dapat mengatasai masalah batasan ruang dan waktu.

b) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

[14] Aristo Rahadi. Media Pembelajaran. Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003

c) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.

d) Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan yang khusus

e) Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.

Kelemahan dari Media Gambar, yaitu :

a. Gambar atau foto hanya menekankan presepsi indra mata.

b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif

c. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

2. Konsep Bilangan

Bilangan adalah sebuah konsep dan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyaknya suatu benda misalnya setelah satu ada dua, setelah dua ada tiga, setelah tiga ada empat dan seterusnya, bilangan merupakan suatu idea. Sifatnya abstrak. Bilangan bukan simbol lambang bilangan. Bilangan memberikan keterangan mengernai banyaknya anggota suatu himpunan.[15]

Hollands berpendapat bahwa bilangan (number) dapat diartikan sebagai suatu ukuran dari besaran, tetapi juga dipakai dalam suatu cara

[15] Nahrowi Adjie, Pemecahan Masalah Matematika. UPI PRESS : Bandung. 2006

abstrak (tak berwujud) tanpa menghubungkannya dengan berapa banyak atau pengukurannya[16].

Menurut pandangan Gessel dan Amatruda, mengemukakan bahwa pada usia 4 – 5 tahun yaitu masa belajar matematik, dalam tahap ini anak sudah mulai belajar matematika sederhana, misalnya : menyebutkan bilangan, menghitung urutan bilangan, dan penguasaan jumlah kecil dari benda-benda[17].

Konsep dasar mengenai bilangan sungguh merupakan hal mutlak yang harus dipelajari oleh setiap orang,bilangan merupakan idea yang selalu muncul dan menjadi bagian dari kehidupan sehari hari. Pythagoras seorang matematikawan yang sangat tersohor dan sangat besr pengaruhnya mengatakan bahwa semua hal dalam hidup ini adalah bilangan[18].

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan adalah suatu gambaran, kata-kata, pengertian tentang suatu objek atau abstraksi dari banyaknya benda, satuan jumlah atau yang berkaitan dengan bilangan.

a. Pengenalan Bilangan Pada Anak

Pada hakekatnya anak belajar melalui bermain atau bermain sambil belajar, yaitu dengan cara – cara yang menyenangkan, aktif dan bebas. Kemampuan untuk mengenal dan memahami berbagai konsep dan

[16] Nahrowi Adjie, Pemecahan Masalah Matematika. UPI PRESS : Bandung. 2006

[17] Yuliani Nurani Sujiono,dkk. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta : Universitas Terbuka, 2005.

[18] Nahrowi Adjie, Pemecahan Masalah Matematika. UPI PRESS : Bandung. 2006

pengetahuan khususnya bilangan sangat perlu dimiliki seorang anak, oleh karena itu konsep harus sesuai dan tepat untuk memenuhi kebutuhan anak.

Konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran selanjutnya melalui memahami, menghafal, membedakan dan menulis bilangan. Pengenalan bilangan pada anak di Raudhatul Athfal biasanya dengan cara mengeksplorasi benda-benda yang konkrit yang dapat dihitung dan diurutkan, agar anak lebih mudah dalam mengenal dan memahami konsep bilangan.

b. Aspek-Aspek Kemampuan Belajar Konsep Bilangan

Hampir setiap anak kecil mudah memahami bilangan dan sering dengan tidak sengaja menghafalkan angka, akan tetapi hal ini tidak sama dengan kemampuan menghitung.

Adapun kemampuan yang akan dikembangkan, antara lain :[19]

1) Mengenali atau membilang angka
2) Menyebut urutan bilangan
3) Menghitung benda
4) Mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda
5) Memberi nilai bilangan pada suatu himpunan benda
6) Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dengan menggunakan konsep konkrit ke abstrak.

[19] Yuliani Nurani Sujiono,dkk. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta : Universitas Terbuka, 2005.

7) Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan.

8) Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan.

9) Menggunakan konsep waktu.

10) Menyatakan waktu dengan jam.

11) Mengurutkan lima sampai sepuluh benda berdasarkan urutan tinggi besar.

12) Mengenal penambahan dan pengurangan.

Aspek kemampuan konsep bilangan pada anak hendaknya meliputi : membilang, menyebutkan, membuat menghubungkan/memasangkan serta membedakan dan membuat sekumpulan bilangan dengan bantuan benda.

c. Pentingnya Anak Mempelajari Konsep Bilangan

Mempelajari konsep bilangan sangat dibutuhkan agar kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik. Perkembangan konsep bilangan akan tampak pada anak seiring berkembanganya usia dan pendidikan yang diperoleh anak.

Dalam melatih konsep bilangan tersebut terdapat beberapa cara, yaitu: [20]

a. Melatih anak menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 dengan sering.

b. Menyanyikan lagu yang menyebutkan bilangan.

misal 1, 2, 3, 4, ...

[20] Yuliani Nurani Sujiono,dkk. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta : Universitas Terbuka, 2005.

c. Mengajak melangkah sambil menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 setiap langkahnya.
d. Melatih menghitung jumlah mainannya.
e. Bermain dengan biji, meletakan biji kedalam wadah berdasarkan jumlahnya.

Belajar konsep bilangan sangat diperlukan karena kemampuan kognitif akan berkembang dengan baik serta agar anak memiliki kemampuan dalam mempelajari matematika pada tingkat selanjutnya. Konsep bilangan merupakan bagian dari matematika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah atau persoalan dalam kehidupan sehari – hari.

d. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Bialangan Pada Anak

Penggunaan gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Gambar dijadikan alat untuk pengalaman kreatif, memperkaya fakta, dan memperbaiki kekurang jelasan. Akan tetapi gambar juga menjadi tidak efektif, apabila terlalu sering digunakan dalam waktu yang tidak lama. Gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas. [21]

Pengajaran dalam kelas dengan gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif. Gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar

[21] Oemar Hamalik. Media Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1994.

yang terpilih, besar, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan. Display gambar-gambar dapat ditempel pada papan buletin, menjadikan ruangan menarik, memotivasi siswa, meningkatkan minat, perhatian, dan menambah pengetahuan siswa.

Pelaksanaan belajar konsep bilangan dengan media gambar dapat dikaitkan dengan menghubungkan atau menghitung jumlah benda yang ada disekitar kita. Adapun contoh dalam pembelajarannya, sebagai berikut.

Gambar 1.1

Contoh Konsep Bilangan dengan Media Gambar

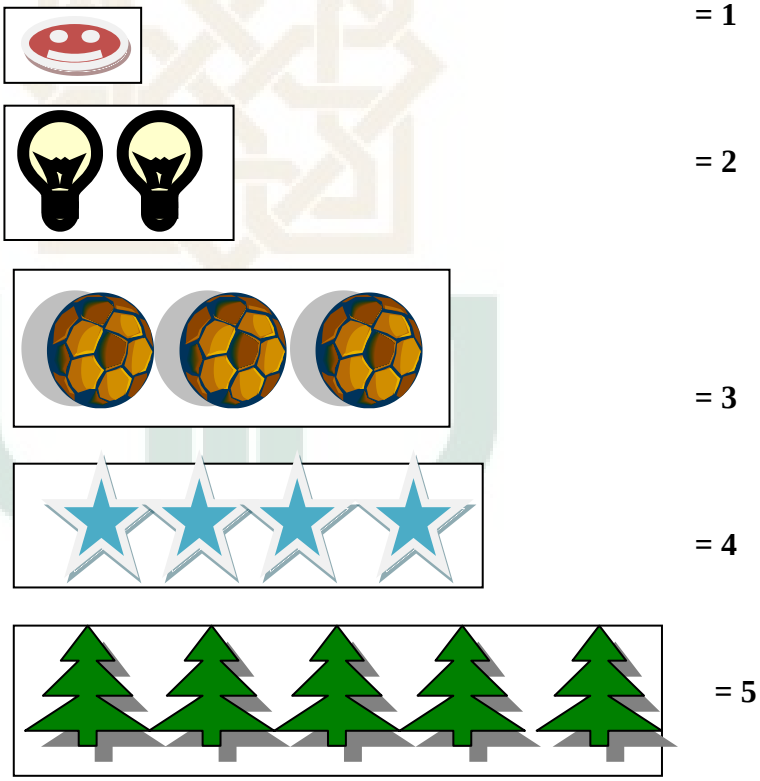

G. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diteliti. Berdasarkan keterangan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu : " Media Gambar dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan pada anak".

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkandan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[22] Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kontruktivisme, yaitu siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang Kelompok A yang terdiri dari 18 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil belajar konsep bilangan melalui media gambar.

[22] Suharmisi Arikunto, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara : Jakarta

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan langkah – langkah yang ditempuh dan diatur secara baik. Adapun metode yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi digunakan untuk pedoman dalam melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Observasi menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan untuk memcatan hal – hal yang terjadi selama proses pembelajaran konsep bilangan dengan melalui media gambar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang – orang (guru dan siswa) yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai pembelajaran konsep bilangan melalui media gambar.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dapat diberikan secara kelompok atau individu yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui barita atau data siswa tentang hasil belajar dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi dilakukan analisia sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran konsep bilangan dengan media gambar. Dengan menganalisis hasil observasi dapat mengetahui adanya peningkatan hasil belajar pada anak dengan menyusun indikator – indikator konsep bilangan yang berpedoman pada kurikulum 2011.[23]

[23] Pedoman Penyusunan Peningkatan Pembelajaran RA /BA, Semarang : Mependa Kanwil Kemenag Prov.Jawa Tengah.2011

Tabel 1.1

Tabel Lembar Observasi

No	Indikator	Nilai
1	Membilang dan Menyebutkan urutan bilangan darai 1- 10	
2	Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) 1 - 10	
3	Membuat urutanbilangan 1 sampai 10 dengan benda -benda	
4	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda – benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)	
5	Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang jumlahny, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit	

Keterangan nilai berupa :

- o = Kurang mampu
- ● = Mampu

b. Analisis Data Wawancara

Pedoman untuk wawancara berisi butir – butir yang akan ditanyakan. Berikut kisi – kisi pedoman wawancara yang peneliti susun untuk menggali informasi tentang kemampuan belajar konsep bilangan pada anak.

Tabel 1.2

Tabel Pedoman Wawancara

No	Indikator
1	Membilang dan Menyebutkan urutan bilangan darai 1- 10
2	Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) 1 - 10
3	Membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda -benda
4	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda – benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)
5	Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit

c. Analisis Lembar Kerja

Lembar kerja siswa dibrikan setiap satu siklus sekali. Hasil akhir belajar siswa pada siklus 1 dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus 2, jika hasilnya mengalami peningkatan maka diasumsikan media gambar dapat meningkatkan konsep bilangan pada anak.

5. Rancangan Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[24]

[24] Suharmisi Arikunto, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara : Jakarta

Gambar 1.2

Gambar Model Penelitian Tindakan Kelas

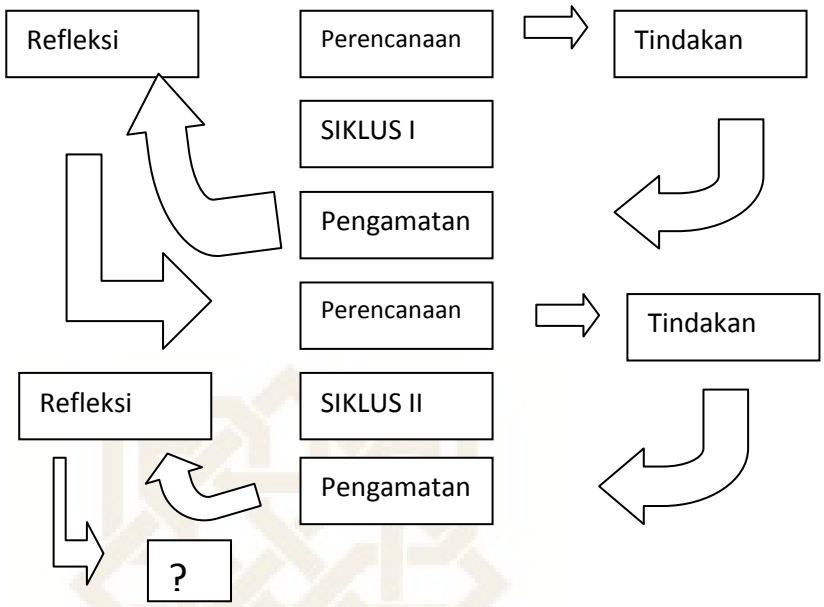

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I antara lain :

1) Menyiapkan data yang diperlukan (subyek penelitian, alat tulis)
2) Menyiapkan gambar dan konsep bilangan sederhana
3) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah
4) Membuat lembar observasi dan pedoman wawancara.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan indikator pada kemampuan konsep bilangan. Adapun kisi – kisi Rencana Kegiatan Harian

(RKH) untuk tahap tindakan yang akan dilakukan pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3

Tabel Kisi – Kisi Tindakan Siklus I

Tahapan	Kegitan	Peran Peneliti	Peran Subyek	Hasil
Pembukaan	Salam, Membaca Basmallah	Guru	Peserta Didik	Peserta Didik menjawab salam dan membaca basmallah
Pemanasan	Menyanyi lagu 1, 2, 3, 4,.....(lagu ayo sekolah)	Guru	Peserta Didik	Subyek senang dan siap untuk mengikuti kegiatan
Inti	1. Guru mengenalkan konsep bilangan dengan melalui gambar dan membilang 1 – 10 2. Guru menyebutkan urutan bilangan 1 – 10, anak menirukan.	Guru	Peserta Didik	1. Subyek belum mengenal konsep bilangan 1 – 10 2. Subyek belum mampu menirukan menyebut konsep bilangan 1 – 10
Penutup	membaca hamdallah	Guru	Peserta Didik	

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan mencatat semua hal yang diperlukan selama tindakan/kegiatan belajar konsep bilangan berlangsung. Dalam siklus I ini subyek belum sepenuhnya tertarik dan aktif terhadap kegiatan sehingga kemampuan belajar konsep bilangan masih rendah.

d. Refleksi

Tahap ini mengkaji seluruh tidakan yang dilakukan berdasarkan data observasi, kemudian dilakukan evaluasi terhadap kemampuan konsep bilangan berupa pelafalan bilangan belum lancar dan pemahaman bilangan. Apabila pada siklus I belum menunjukkan kemampuan belajar konsep bilangan meningkat maka dilakukan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini digunakan ketika paencapaian indikator kemampuan belajar konsep bilangan belum optimal. Pada dasarnya perencanaan siklus II ini sama dengan perencanaan siklus I. Media gambar yang digunakan untuk kegiatan berupa gambar – gambar yang menarik dan sering di jumpai dan dilihat anak.

Perencanaan pada siklus II dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus I terhadap pelaksanaan belajar konsep bilangan dengan media gambar.

b. Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II ini dilaksanakan dengan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah tersusun. Adapun kisi – kisi indikator yang akan dilaksanakan pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.4

Tabel Kisi – Kisi Tindakan Siklus II

Tahapan	Kegitan	Peran Peneliti	Peran Subyek	Hasil
Pembukaan	Salam, Membaca Basmallah	Guru	Peserta Didik	Peserta Didik menjawab salam dan membaca basmallah
Pemanasan	Anak Berhitung dari 1 - 10	Guru	Peserta Didik	Subyek senang dan siap untuk mengikuti kegiatan
Inti	1. Guru menunjukkan gambar dari terkecil sampai terbesar 2. Guru memperlihat kan gambar beserta bilangan	Guru	Peserta Didik	1. Subyek dapat mengurutkan bilangan 2. Subyek mampu memasangkan jumlah gambar dengan bilangan
Penutup	pesan – pesan, membaca hamdallah	Guru	Peserta Didik	

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator – indikator untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak pada siklus II. Pada siklus ini anak tertarik dan sangat aktif terhadap pembelajaran tersebut. Anak telah mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Tahap ini mengkaji dan menganalisis seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh anak setelah digunakannya media gambar dalam belajar konsep bilangan yang kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan berikutnya.

Dalam siklus ini anak telah dapat mengenal bilangan, mengurutkan bilangan, membedakan kumpulan jumlah bilangan, serta memasangkan jumlah gambar dengan angka.

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasannya menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata

pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran konsep bilangan di RA Muslimat NU Mambaul Huda Jogonegoro Mertoyudan Magelang,yang meliputi pelaksanaan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar konsep bilangan pada anak.

Bab IV penutup berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

J. Kerangka Skripsi.

Media gambar adalah merupakan alat berupa gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk-bentuk simbol-simbol komunikasi visual yang biasanya memuat gambar orang, buah-buahan, tranportasi, binantang dan lain-lain.

Pada Taman Kanak-kanak proses pembelajaran sangatlah berbeda dengan usia diatasnya, pembelajaran pada anak Taman Kanak-kanak dilakukan melalui bermain sahingga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak itu sendiri. Oleh karena itu, media gambar yang digunakan haruslah menarik sehingga mampu menarik perhatian dan minat anak. Karena media gambar merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar khusunys dalam belajar konsep bilangan.

Penggunakan media gambar diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, karena konsep bilangan merupakan hal yang sangat penting yang harus dikembangkan karena dengan berkembangnya kemampuan kecerdasan logika matematis anak (kemampuan konsep bilangan) mampu menunjang berkembang kecerdasan-kecerdasan lainnya. Pada konsep bilangan itu sendiri melibatkan pemikiran tentang berapa jumlah dan banyaknya benda termasuk menghitung dalam menjumlahkan satu atau dua dan seterusnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasrkan hasil penelitan tindakan kelas diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan media gambar untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan di RA Muslimat NU Mambaul Huda dapat terlaksana dengan baik.
2. Pembelajaran konsep bilanagn di RA Muslimat NU Mambaul Huda belum optimal sebelum menggunakan media gambar.
3. Anak lebih mudah dan paham tentang konsep bilangan dengan menggunakan media gambar.
4. Kendala yang dihadapi kurangnya media gambar menarik yamg digunakan.

B. Saran

Sesuai denag kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

   Lembaga sebaiknya dapat menyediakan sarana pembelajaran konsep bilangan khususnya media gambar yang lebih memadai dan bervariasi.

2. Bagi Tenaga Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini

Tenaga pendidik disarankan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tentang konsep bilanganagar anak senang dan merasa lebih mudah dalam belajar konsep bilangan.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan mengkaji dan mencoba membahas permasalahan yang sam disarankan menerapkan media gambar yang lebih variatif dan menyenangkan serta dirancang dengan sebaik mungkin sehingga dapat menambah refernsi dalam dunia pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Yuliani Nurani Sujiono,dkk. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.

Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

Nurbiana Dhieni,*Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1994.

Aristo Rahadi. *Media Pembelajaran*. Direktorat Tenaga Kependidikan. 2003

Suharmisi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta

Nahrowi Adjie, *Pemecahan Masalah Matematika.* UPI PRESS: Bandung. 2006

Ara Hidayat, dkk. *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba. 2012

Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Pres. 2011

http//blogspot.com/2011/05/media gambar.htm. (akses: 28 januari 2014, 20.20 wib) dalam www.google.com.

Cepy Riyana. *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. 2012

Pedoman Penyusunan Peningkatan Pembelajaran RA / BA. Semarang: Mapenda Kemenag Kanwil Prov. Tengah. 2011.

Pedomam Penulisan Skripsi. Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI/Guru PAI pada Sekolah Melalui Dual Mode System. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014

Skripsi Saudari Endang Lestari,*Teknik Asosiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Konsep Bilangan Di RA Muslimat NU Salamkanci Mertoyudan Magelang, 2012.* Universitas Muhammadiyah Magelang.

Skripsi Saudari Eka Rosadi, *Penggunaan Media Gambar Dalam Pengajaran Kata Benda Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas V MI Al Huda Maguwoharjo Yogjakarta, 2003.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sadiman, Arif, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.

Zaman, Badru, dkk. *Media dan Sumber TK.* Jakarta: Universitas Terbuka. 2009

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tenteng SisDikNas

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahumn 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Lembar Observasi

Pra Tindakan

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	○	○	○	○	○
Arya	●	○	●	○	○
Alya	●	●	○	○	○
Dhika	○	○	○	○	○
Dita	○	○	○	○	○
Dewi	○	○	○	○	○
Fishel	●	●	●	○	●
Latifah	●	●	○	○	○
Muhamad	○	○	○	○	○
Naufal	○	○	○	○	○
Noki	●	○	●	○	○
Perdi	○	○	○	○	○
Umi	●	●	○	○	○

Keterangan :

● : Mampu

○ : Belum Mampu

Lembar Observasi

Siklus I

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	○	●	○	○	○
Arya	●	○	●	○	●
Alya	●	●	○	○	○
Dhika	○	○	●	●	○
Dita	●	○	●	○	○
Dewi	●	●	○	○	○
Fishel	●	●	●	○	●
Latifah	●	●	○	○	○
Muhamad	●	○	●	○	○
Naufal	○	●	○	●	○
Noki	●	○	●	○	○
Perdi	○	●	○	○	○
Umi	●	●	○	○	○

Keterangan :

● : Mampu

○ : Belum Mampu

Lembar Observasi

Siklus II

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	●	●	○	●	○
Arya	●	●	●	○	●
Alya	●	●	○	●	●
Dhika	●	○	●	●	○
Dita	●	○	●	○	○
Dewi	●	●	○	○	●
Fishel	●	●	●	●	●
Latifah	●	●	●	●	○
Muhamad	●	○	●	○	○
Naufal	●	●	○	●	●
Noki	●	○	●	○	●
Perdi	●	●	○	●	○
Umi	●	●	●	○	●

Keterangan :

● : Mampu

○ : Belum Mampu

Hasil Observasi Kemamapuan Konsep Bilangan

Pra Tindakan

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Arya	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Alya	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Dhika	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Dita	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Dewi	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Fishel	Mampu	Mampu	Mampu	Belum	Mampu
Latifah	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Muhamad	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Naufal	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Noki	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Perdi	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
Umi	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Jumlah	**Mampu : 6**	**Mampu : 4**	**Mampu : 3**	**Mampu : 0**	**Mampu : 1**
	Belum : 7	**Belum : 9**	**Belum : 10**	**Belum : 13**	**Belum : 12**

Lembar Observasi

Siklus I

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	Belum	Mampu	Belum	Belum	Belum
Arya	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Mampu
Alya	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Dhika	Belum	Belum	Mampu	Mampu	Belum
Dita	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Dewi	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Fishel	Mampu	Mampu	Mampu	Belum	Mampu
Latifah	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Muhamad	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Naufal	Belum	Mampu	Belum	Mampu	Belum
Noki	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Perdi	Belum	Mampu	Belum	Belum	Belum
Umi	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Belum
Jumlah	**Mampu: 9**	**Mampu: 8**	**Mampu: 6**	**Mampu: 2**	**Mampu: 2**
	Belum : 4	**Belum : 5**	**Belum : 7**	**Belum : 11**	**Belum : 11**

Lembar Observasi

Siklus II

Nama	Menyebutkan Bilangan	Membilang	Mengurutkan Bilangan	Menghubungkan Pasangannya	Membedakan 2 Kumpulan Benda
Atta	Mampu	Mampu	Belum	Mampu	Belum
Arya	Mampu	Mampu	Mampu	Belum	Mampu
Alya	Mampu	Mampu	Belum	Mampu	Mampu
Dhika	Mampu	Belum	Mampu	Mampu	Belum
Dita	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Dewi	Mampu	Mampu	Belum	Belum	Mampu
Fishel	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu
Latifah	Mampu	Mampu	Mampu	Mampu	Belum
Muhamad	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Belum
Naufal	Mampu	Mampu	Belum	Mampu	Mampu
Noki	Mampu	Belum	Mampu	Belum	Mampu
Perdi	Mampu	Mampu	Belum	Mampu	Belum
Umi	Mampu	Mampu	Mampu	Belum	Mampu
Jumlah	**Mampu: 13**	**Mampu: 9**	**Mampu: 8**	**Mampu: 7**	**Mampu: 7**
	Belum : 0	**Belum : 4**	**Belum : 5**	**Belum : 6**	**Belum : 6**

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2014

Jam : 10.15 WIB

Lokasi : RA Muslimat NU Mambaul Huda

Soroyudan Jogonegoro Mertoyudan Magelang

Sumber Data : Ibu Siti Zumaroh, A.Ma (Kepala RA)

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala RA Muslimat NU Mambaul Huda. Wawancara kali ini merupakan yang pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di RA. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut materi pembelajaran, metode dan media yang digunakan, serta situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi sangatlah monoton sehingga anak – anak merasa jenuh dn bosan. Suasana pada saat pembelajaranpun juga sangat pasif dan kurang bersemangat. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awl, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sedangkan materi pada saat itu adalah tentang Alat Komunikasi.

Interpretasi :

Pembelajaran di RA Muslimat NU Mambaul Huda ini sangat monoton, kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Februari 2014

Jam : 10.30 WIB

Lokasi : RA Muslimat NU Mambaul Huda

Soroyudan Jogonegoro Mertoyudan Magelang

Sumber Data : Ibu Himawati, (Kepala PAUD)

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala paud yang ada di satu lingkup dengan RA Musliimat NU Mambaul Huda. Wawancara dilaksanakan di RA setelah pembelajaran berakhir. Pertanyaan yang diajukan juga tidak jauh dari materi, media dan metode pembelajaran yang digunakan di RA.

Pembelajran kali ini sudah mengunakan media gambar dalam menyampaikan materi. Dari wawancara ini diperoleh hasil bahwa dengan mengunakan media gambar sebagian anak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Namun masih ada juga anak yang belum maksimal dalam belajar mengunakan media gambar. Setidaknya ada perubahan dalam pembelajaran sebelumnya.

Interpretasi :

Pembelajaran menggunakan media gambar dalam menyampaikan meteri. Materi masih berbicara tentang Alat Komunikasi.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 Februari 2014

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : RA Muslimat NU Mambaul Huda

Soroyudan Jogonegoro Mertoyudan Magelang

Sumber Data : Ibu Siti Zumaroh, A.Ma (Kepala RA)

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini dengan kepala RA dan wawancara ini untuk yang kedua kalinya dengan kepala RA. Partanyaan dari wawancara juga pengulasan tentang hasil pembelajaran menggunakan media gambar dalam menyampaikan materi.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa, dengan menggunakan media gambar dapat meningkatakan kemampuan konsep bilangan anak. Pembelajaran juga berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Anak sangat antusias belajar menggunakan media gambar. Didukung dengan gambar yang jelas dan menarik

. Interpretasi :

Media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar anak terutama pada materi konsep bilangan. Anak lebih semangat dan terlihat senang dalam mengikuti pembelajaran.

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2014
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : RA Muslimat NU Mambaul Huda
Soroyudan Jogonegoro Mertoyudan Magelang
Nara Sumber : Ibu Siti Zumaroh, A.Ma (Kepala RA)
(Tentang materi pembelajaran)

Peneliti : " Apakah peserta didik mampu membilang dan menyebutkan urutan bilangan dari 1 – 10?".

Nara Sumber : " Ada yang sudah ada juga yang belum, namun lebih banyak yang belum bisa."

Peneliti : " Apakah peserta didik mampu membilang (mengenal konsep dengan benda – benda) sampai 10."

Nara Sumber : " Belum mampu, ada yang sudah mampu hanya 1, 2 anak saja."

Peneliti : "Apakah peserta didik dapat membuat urutan 1 sampai 10 dengan benda – benda."

Nara Sumber : "Belum Bisa."

Peneliti : "Apakah peserta didik dapat memasangkan / menghubungkan lambang bilangan dengan benda – benda sampai 10."

Nara Sumber : " Belum Mampu."

Peneliti : " Apakah peserta didik dapat membedakan 2 kumpulan benda yang sama, tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit."

Nara Sumber : " Rata –rata belum bisa."

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Februari 2014
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Soroyudan Jogonegoro Mertoyudan Magelang
Nara Sumber : Bp. Arif Ardani, S.Pd.I (Komite RA)
(Tentang Sejarah RA)

Peneliti : " Kapan RA Muslimat NU Mambaul Huda ini di dirikan ?".

Nara Sumber : " Tahun 1995, Tapi kita dapat ijinnya tahun 1997."

Peneliti : "Bagaimana awal pendirian RA ini ."

Nara Sumber : "Awalnya gedung itu milik pondok namun tidak digunakan, kemudian muncul pemikiran untuk digunakan pendidikan usia dini karena dulu banyak sekali anak usia dini."

Peneliti : "Siapa saja yang menjadi tokoh berdirinya RA ini."

Nara Sumber : " Ya banyak, antara lain Kyai Muchtar Arifin, Hj. Mudrisah, Bp. Muh Ma'ruf, H. Sirojul Munir, dan lainnya."

Peneliti : "Apa harapan kedepan untu RA."

Nara Sumber : " Ya semoga menjadi sekolah RA yang maju dan mencetak generasi penerus bangsa yang sholeh dan sholeha."

CURRICULUM VITAE

Nama	: Septi Wiratni
Tempat Tanggal Lahir	: Magelang, 08 September 1988
Alamat	: Jonggrangan Rt : 02, Rw : 10 Sukorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang
Agama	: Islam
Pendidikan	:1. SD N 4 Sukorejo Mertoyudan Magelang
	2. SMP N 2 Mertoyudan Magelang
	3. SMK N 2 Magelang
	4. D2 PGTK Universitas Muhammadiyah Magelang
Nama Ibu Kandung	: Rumiyah